



KR-Effly Widjono Putro

NUMPLAK WAJIK: GKR Mangkubumi, putri sulung Sri Sultan Hamengku Buwono X, memasang kain pada kerangka Gunungan Estri pada Upacara Numplak Wajik di Panti Pareden, Plataran Kemagangan, Kraton Yogyakarta, Jumat (13/9/2024). Numplak Wajik digelar sebagai awal pembuatan gunung untuk Grebeg Mulud 1958 Je. Beritanya di halaman 7.

Soal Dana PON, Polri Kirim Tim ke Aceh dan Sumut Menpora Bantah Dugaan Korupsi

JAKARTA (KR) - Polri memastikan telah mengirim tim dari satuan tugas (Satgas) yang terdiri dari Polda Aceh dan Sumatera Utara (Sumut) untuk menangani permasalahan yang terjadi pada penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut. Namun penanganan masalah tersebut membutuhkan proses dan waktu.

"Tim sudah berangkat ke Aceh dan Sumut. Namun ini masih didalami terkait dengan arena mana yang akan dikunjungi tentunya itu membutuhkan proses dan waktu," kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Pol Erdi A Chaniago di Jakarta, Jumat (13/9).

Menurutnya, Polri mendapatkan informasi dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dan juga masyarakat terkait fasilitas PON yang belum memadai, padahal pesta olahraga nasional sudah bergulir. Berdasarkan informasi dan laporan tersebut, Polri membentuk Satgas yang terdiri dari

Bareskrim, Polda Aceh, dan Polda Sumut, dalam rangka pendampingan dan memonitor, apakah ada indikasi kasus korupsi atau tidak.

"Polri membentuk tim satgas pendampingan, dan saat ini penyidik Bareskrim berkoordinasi bersama dengan Kemenpora, Kejagung, dan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dalam rangka menemukan tindak pidana korupsi pada kegiatan PON," tuturnya.

Kombes Erdi mengaku masih mengumpulkan informasi terkait kegiatan tersebut, dan apabila ada

masyarakat yang mengetahui terkait penyimpangan pengelolaan anggaran bisa disampaikan kepada Polri. "Memang sudah berangkat ke dua daerah, namun masih di dalam, tentu membutuhkan proses dan waktu, kalau sudah ada informasi atau kejelasan, maka akan disampaikan lagi," pungkasnya.

Terpisah, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Dito Ariotedjo merespons isu penyelewengan dana PON XXI dengan menegaskan bahwa itu bukan dugaan korupsi. "Oh bukan, itu sebenarnya bukan dugaan korupsi."

* Bersambung hal 7 kol 5

ASALKAN TAK AJAK GOLPUT

KPU Tak Persoalkan Kampanye Kotak Kosong

BATAM (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI mencatat 41 daerah di Indonesia menghadapi kotak kosong pada Pilkada 2024. Kalau nanti kotak kosong dinyatakan menang, KPU telah mempersiapkan skema untuk pemungutan suara kembali pada setahun berikutnya yakni 2025.

"Tahun depan kesepakatan kita di DPR RI Komisi II kemarin, kotak kosong yang menang maka pemilu akan dilaksanakan di tahun selanjutnya. Berapa bulan tahapannya? Nanti KPU akan lakukan simulasi, normalnya 11 bulan dari tahapan awal," kata Ketua KPU RI Mochammad

Affudin di Batam, Jumat (13/9).

Menurutnya, calon yang sebelumnya ikut berpartisipasi dalam Pilkada 2024, juga dapat kembali bersaing di pemilihan 2025. "Calon itu bisa bersaing kembali, aturannya UU Pilkada. Penetapanannya nanti di tanggal 22 September," jelasnya.

Terkait aksi mengampunahkan kotak kosong, Afifudin tidak mempersoalkan hal tersebut, selagi masyarakat tidak mengajak masyarakat untuk golput (tidak menggunakan hak pilih). "Yang penting jangan sampai mengampunahkan orang tidak menggunakan hak pilihnya. KPU tidak akan memfasi-

tasi kampanye kotak kosong. Soal pilihan itu hak, kotak kosong untuk yang tidak setuju dengan calon yang ada," tegasnya

KPU RI segera menyusun rancangan jadwal pilkada ulang pada 2025 terkait kemungkinan kotak kosong menang melawan calon tunggal. Anggota KPU RI Idham Holik mengatakan hal tersebut sesuai dengan Pasal 54D ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 yang menjelaskan pemilihan berikutnya diselenggarakan pada tahun depan. "Jadi, dengan demikian itu akan diselenggarakan di tahun 2025," katanya.

(Ant/Has)-d



Analisis Prestise Cum Laude

Tim Apriyanto

PREDIKAT "cum laude" atau dengan pujian tinggi, dulu dianggap sebagai puncak pencapaian akademik yang bergengsi. Namun, di tengah perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif, gelar ini kini mulai dianggap sebagai standar biasa. Dengan semakin banyaknya mahasiswa yang lulus dengan predikat cum laude, tantangan bagi lulusan baru adalah bagaimana membedakan diri di pasar kerja yang penuh persaingan.

* Bersambung hal 7 kol 1

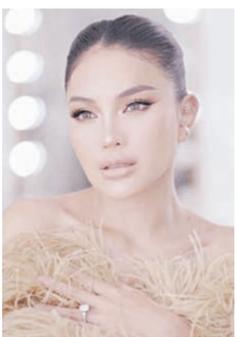
JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:38	14:52	17:39	18:47	04:18

Sabtu, 14 September 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Perolehan Medali Sementara		PON XXI PEKAN OLAHRAGA NASIONAL ACEH-SUMUT 2024			
No	Daerah	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1	DKI Jakarta	69	69	60	198
2	Jawa Barat	67	63	64	194
3	Jawa Timur	67	58	57	182
4	Sumatera Utara	35	13	3	91
5	Aceh	30	26	27	83
6	DIY	18	16	19	53
7	Jawa Tengah	16	22	44	82
8	Bali	14	16	24	54
9	Lampung	13	12	13	38
10	Banten	12	8	17	37

Sumber: Website PON KONI Pusat & KONI DIY (18.00 WIB) Grafs: Arko

TERKAIT PERLINDUNGAN ANAK Nikita Mirzani Lapor ke Polisi



Nikita Mirzani

JAKARTA (KR) - Kepolisian menerima laporan artis Nikita Mirzani terkait perlindungan anak yang diduga menimpa putrinya Laura Meizani Mawardi (LM) atau disapa Lolly yang menjadi korban. Nikita melaporkan pacar anaknya berinisial VA terkait Undang-Undang Kesehatan, Undang-Undang Perlindungan Anak, dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

* Bersambung hal 7 kol 5

DI MOBIL HARUN MASIKU

KPK Temukan Dokumen Penting

JAKARTA (KR) - Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan dokumen penting terkait Harun Masiku (HM) di dalam mobil yang diduga milik buronan lembaga antirasuah itu. Mobil yang diduga digunakan Harun Masiku itu ditemukan KPK 25 Juni 2024 dan telah terparkir di lokasi itu selama dua tahun.

"Di mobil tersebut ditemukan dokumen terkait HM," kata Direktur Penyidikan KPK Asep Guntur Rahayu saat dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (13/9).

Asep belum memberikan bocoran mengenai apa saja yang termuat dalam dokumen tersebut. Namun, ia mengatakan, mobil tersebut sudah terparkir selama dua tahun.

Sebelumnya, Ketua sementara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)



KR-Antara/Reno Esnir

Direktur Penyidikan KPK Asep Guntur Rahayu (kanan) memberikan keterangan kepada wartawan.

Nawawi Pomolango mengatakan, KPK telah berhasil menemukan mobil-mobil milik tersangka Harun Masiku. Temuan tersebut, kata Nawawi, merupakan wujud dari upaya KPK dalam mencari HM.

Nawawi menegaskan, KPK serius menangani perkara yang melibatkan

mantan calon anggota legislatif dari PDI Perjuangan tersebut. Bahkan, hampir setiap pekan Nawawi menghubungi penyidikannya untuk menanyakan perkembangan kasus HM.

"Hampir tiap minggu saya telepon dia (Rossa). Mas bagaimana

* Bersambung hal 7 kol 1

KPU JATENG SEGERA UNDI NOMOR URUT

Dua Cagub-Cawagub Penuhi Syarat

SEMARANG (KR) - KPU Jawa Tengah menyatakan dua bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur (Cagub-Cawagub) Jawa Tengah telah memenuhi syarat untuk maju dalam Pilkada 2024. Perbaikan dan klarifikasi sudah dilakukan kepada keempat bakal calon.

"Dokumen yang belum memenuhi syarat sudah dilakukan perbaikan dan diklarifikasi," ucap Ketua KPU Jawa Tengah Handi Tri Ujiono di Semarang, Jumat (13/9).

Selanjutnya, KPU akan menetapkan kedua kandidat tersebut menjadi pasangan calon gubernur dan wakil gubernur pada 22 September 2024. Sedangkan pengundian nomor urut akan dilakukan pada 23 September 2024, sebelum dimulainya masa kampanye pada 25 September.

"KPU akan berkoordinasi tentang pelaporan tim pemenangan, jadwal kampanye, serta pelaporan rekening dana kampanye. Hingga saat ini, belum ada pasangan calon yang melaporkan tim pemenangan ke KPU," kata Handi.

Sebelumnya, KPU Jawa Tengah menerima pendaftaran dua pasangan bakal calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah. Pasangan Andika Perkasa-Hendrar Prihadi diusung oleh PDIP dengan total suara sah hasil Pemilu 2024 sebanyak 5,2 juta suara.

Pasangan Ahmad Luthfi-Taj Yasin Maimoen diusung gabungan Partai Gerindra, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Golkar, Partai Persatuan Pembangunan, Partai NasDem, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Amanat Nasional, Partai Demokrat dan Partai Solidaritas Indonesia, dengan total suara sah 13,7 juta suara.

(Ant)-f

TAMBAH 11 MEDALI DI PON XXI

DIY Berpeluang Tembus 5 Besar

MEDAN (KR) - Pesan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X kepada Kontingen DIY untuk meninggalkan budaya *nrima* di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024 nampaknya benar-benar dipengang teguh para atlet. Perjuangan ekstra keras ditunjukkan atlet-atlet DIY untuk meraih prestasi terbaik.

Jumat (13/9), DIY menambah total 11 medali dari berbagai cabang olahraga (cabor). Ke-11 medali yang diraih Kontingen DIY tersebut meliputi dua medali emas, empat medali perak, dan lima medali perunggu. Dua medali emas disabet dari cabor drumband nomor Lomba Unjuk Gelar (LUB) dan satu lainnya dari balap sepeda.

Di cabor balap sepeda,

Shafa Al Zahra menyumbangkan emas dari nomor Individual Road Race Jarak Jauh Putri. Menem-

puh jarak 70 kilometer dengan rute Tebing Tinggi-Simpang Tol Sinaksak-Simpang Empat Tugu Uni-

on dan *finish* di Parapat, Shafa berhasil jadi yang tercepat mengungguli delapan atlet lainnya.

Lima atlet mencatatkan waktu yang bersamaan yakni 2 jam 26 menit 34,150 detik.

* Bersambung hal 7 kol 1



Shafa Al Zahra (tengah) menunjukkan medali emas yang diterimanya.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SUATU pagi saya melihat bapak saya jongkok sambil memegang sandal. Tampak waspada dan hati-hati, bapak memukulkan sandal ke sesuatu di lantai. Saya menduga bapak memukul hewan semacam kecoa, cicak atau kaki seribu. Ternyata yang dipukul hanya ular mainan. (Endang Sri Sulistiya, Pulcol RT 004 RW 001 Pulutan, Nogosari Boyolali)-d